

Penyuluhan Dan Pelatihan Perawatan Luka Di Nagari Malai V Suku Kecamatan Batang Gasan

Rahmiwati¹, Nofri Zayani², Atika Pradana Yuntarisa³, Rika Astria Rishel⁴

^{1,3,4,5} Program Studi S1 Keperawatan, STIKes Piala Sakti Pariaman, Indonesia

² Program Studi DIII Kebidanan, STIKes Piala Sakti Pariaman, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rahmiwati

E-mail: rahmiwati0492@gmail.com

Abstrak

Jalan lintas Nagari Malai V Suku merupakan rute yang menghubungkan Kabupaten Padang Pariaman dengan Kabupaten Agam. Jalan lintas ini merupakan jalur rawan kecelakaan lalu lintas. Bentuk pertolongan pertama yang dapat diberikan kepada korban selain pemberian bantuan hidup dasar yaitu perawatan luka yang sederhana. Penyuluhan dengan cara memberikan edukasi dan pelatihan perawatan luka yang baik dan benar dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pertolongan pertama yang mengalami luka pada pasien kecelakaan. Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim adalah berupa Edukasi Perawatan Luka kepada masyarakat di Nagari Malai V Suku yang berjumlah 30 orang. Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu edukasi tentang perawatan luka dengan media power point text, demonstrasi perawatan luka oleh tim, dan praktek perawatan luka oleh anggota masyarakat Malai V Suku. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu pemberian penyuluhan pertolongan pertama dengan pasien kecelakaan yang mengalami luka dan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Pemberian penyuluhan tentang pertolongan darurat kecelakaan ini diharapkan dapat disemilasikan oleh suatu anggota masyarakat ke anggota masyarakat lainnya sehingga banyak nyawa korban kecelakaan yang dapat diselamatkan.

Kata kunci - Perawatan Luka, Kecelakaan, Malai V Suku

Abstract

The Malai V Suku Nagari crossroad is a route that connects Padang Pariaman Regency with Agam Regency. This crossroad is a route prone to traffic accidents. The form of first aid that can be given to victims in addition to providing basic life support is simple wound care. Counseling by providing education and training in good and correct wound care can improve public understanding regarding first aid for accident patients. The community service method carried out by the team is in the form of Wound Care Education to the community in Malai V Suku Village, totaling 30 people. The form of activity carried out in this service is education about wound care with power point text media, demonstration of wound care by the team, and practice of wound care by members of the Malai V Suku community. The conclusion of the community service activity is the provision of first aid counseling with accident patients who are injured and can increase public knowledge about first aid in traffic accidents. It is hoped that the provision of counseling about emergency assistance for accidents can be disseminated by one member of the community to other members of the community so that many lives of accident victims can be saved.

Keywords - Wound Care, Accidents, Malai V Suku

PENDAHULUAN

Jalan lintas Nagari Malai V Suku merupakan rute yang menghubungkan Kabupaten Padang Pariaman dengan Kabupaten Agam. Jalan lintas ini merupakan jalur rawan kecelakaan lalu lintas. Pemaparan dari warga dan orang nagari setempat, sering kali pengendara yang mengalami kecelakaan disebabkan oleh kendaraan yang dikendarai dengan kecepatan tinggi. Tekstur jalan yang rata dan lurus membuat banyak pengendara mengabaikan rambu-rambu lalu lintas yang ada saat berkendara. Hal ini mengakibatkan angka kecelakaan lalu lintas di daerah ini terus meningkat setiap tahunnya. Kecelakaan yang terjadi sering memicu terjadinya luka sedang sampe dengan luka berat. Hasil wawancara dengan Wali Nagari Malai V Suku yaitu Bapak Azirman (2024) menunjukkan bahwa kecelakaan yang terjadi di jalan lintas daerah ini sering menyebabkan kecacatan atau menewaskan korbannya karena terlambatnya mendapat penanganan darurat.

Masyarakat lebih bereaksi dengan hanya melihat saja, diam, dan enggan menolong karena takut terjadi resiko bahaya baik pada korban maupun pada dirinya. Masyarakat merasa ada ketakutan tersendiri menolong korban kecelakaan dikendalikan oleh minimnya pengetahuan terkait pertolongan pertama yang harus dilakukan dalam kondisi darurat tersebut. Pengetahuan dan kemampuan yang kurang dalam melakukan pertolongan pertama sebelum korban di bawa ke rumah sakit menjadi penyebab utama dalam kematian berlalu lintas (Agustini dkk, 2017). Keberhasilan penyelamatan nyawa korban kecelakaan lalu lintas ditentukan oleh pengetahuan seorang penolong. Pengetahuan pertolongan pertama yang tepat dan cepat pada saat terjadi kecelakaan dapat menyelamatkan korban (Fatmawati & Wulandari, 2019).

Luka adalah terputusnya kontinuitas jaringan akibat benturan benda tajam atau benda tumpul. Berdasarkan waktu atau lamanya proses penyembuhan luka, luka diklasifikasikan menjadi luka akut dan kronis (Bryant, 2016; Suaib dkk, 2024). Hunckler & de Mel (2017) tentang cara kerja proses penyembuhan luka yakni; proses penyembuhan luka sangat penting oleh pengaruh migrasi dan proliferasi fibroblas pada area perlukaan. Proliferasi dari fibroblas menentukan hasil akhir dari penyembuhan luka. Fibroblas akan menghasilkan kolagen yang akan menautkan luka, dan fibroblas juga akan mempengaruhi proses reepitelisasi yang akan menutup luka. Sel fibroblas merupakan sel yang paling umum ditemui pada jaringan ikat dan mensintesis beberapa komponen matriks ekstraseluler (kolagen, elastin, dan retikuler), beberapa makromolekul anionik (glikosaminoglikans dan proteoglikan).

Fase proliferasi merupakan langkah rekonstruksi perbaikan jaringan, dimana sel-sel bekerja membentuk jaringan granulasi dan mengembalikan fungsi kulit diantaranya yaitu angiogenesis, pembentukan jaringan granulasi, kontraksi luka, deposisi kolagen, dan reepitelisasi. Sel endotel yang teraktivasi membuat pembuluh darah baru dengan berkembang biak dan bermigrasi menuju sumber stimulus angiogenesis. Sel-sel epidermis berkembang biak dan bermigrasi ke tepi luka untuk memulai pemulihan luka. Fibroblas terstimulasi mensintesis kolagen, substansi dasar, dan matriks sementara untuk membuat jaringan parut berbasis kolagen (Nuridayanti, 2024).

Pemberian penyuluhan dan pelatihan perawatan luka sangat penting diberikan kepada masyarakat, khususnya untuk masyarakat yang tinggal di depan jalan raya (Hayati dkk, 2024). Tujuannya agar masyarakat ini dapat memberikan penanganan awal terhadap luka yang dialami oleh korban kecelakaan lalu lintas. Selain itu, diharapkan melalui penyuluhan dan pelatihan perawatan luka ini masyarakat dapat melakukan perawatan luka mandiri yang sederhana, mudah, dan aman. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendesimilasikan ilmu terkait perawatan luka kepada masyarakat di Nagari Malai V Suku, Kecamatan Batang Gasan.

METODE

Kegiatan penyuluhan tentang Perawatan Luka telah dilakukan di Kantor Wali Nagari Malai V Suku Kecamatan Batang Gasan Kabupaten Padang Pariaman pada Hari jum'at tanggal 12 Juli 2024. Peserta dalam kegiatan penyuluhan ini adalah masyarakat yang berada di Nagari Malai V Suku

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Kecamatan Batang Gasan berjumlah 30 orang. Metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim adalah berupa penyuluhan terkait perawatan luka dasar pada saat terjadi kecelakaan lalu lintas dengan presentasi dan demonstrasi. Penyampaian materi dengan presentasi dengan *power point text* dilakukan selama 45 menit dan demonstrasi perawatan luka oleh nara sumber dan tim selama 30 menit. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara masyarakat dengan narasumber. Evaluasi dilakukan diakhir acara dengan mengintruksikan masyarakat melakukan simulasi Perawatan Luka pada kasus kecelakaan lalu lintas dengan memberikan perawatan luka dasar. Tahapan evaluasi bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan atau keefektifan kegiatan secara keseluruhan serta peninjauan kembali kekurangan selama kegiatan penyuluhan berlangsung. Kriteria yang dirancang dalam tahapan evaluasi pada kegiatan ini meliputi jumlah peserta yang hadir dan pemahaman masyarakat dengan mempraktekan teknik pemberian perawatan luka pada korban kecelakaan di depan seluruh audiens yang hadir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan terkait pemberian Perawatan Luka untuk korban kecelakaan lalu lintas telah dilaksanakan di Nagari Malai V Suku pada hari Jum'at tanggal 12 Juli 2024 di Aula Kantor Nagari Malai V Suku. Kegiatan ini telah dilaksanakan berkat kerjasama antara STIKes Piala Sakti Pariaman dengan Nagari Malai V Suku Kecamatan Batang Gasan. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini sesuai dengan yang telah direncanakan yaitu masyarakat Nagari Malai V Suku Kecamatan Batang Gasan yang berjumlah 30 orang, terdiri atas laki-laki dan perempuan. Peserta penyuluhan sekitar 80% merupakan masyarakat yang masih tergolong remaja yaitu berada pada usia 16-22 tahun. Nara sumber berasal dari instansi STIKes Piala Sakti yaitu Ibu Ns. Rahmiwati, S.Kep., M.Kep. Kegiatan penyuluhan ini cukup berjalan lancar. Hasil dari kegiatan penyuluhan ini dapat terlihat dari foto-foto yang berhasil didokumentasikan berikut ini. Kegiatan penyuluhan diawali dengan pemberian materi tentang pengertian Perawatan Luka, jenis luka yang bisa diberikan pada korban kecelakaan, dan dampak jika terlambat dalam memberikan pertolongan (Gambar 1).



Gambar 1.

Pemberian materi oleh nara sumber

Kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan demonstrasi langsung cara pemberian Perawatan Luka yang baik dan benar, pantauan keadaan sekitar, teknik pertolongan Perawatan Luka, dan cara merelokasikan korban kecelakaan lalu lintas (Gambar 2). Demonstrasi ini bertujuan untuk memberikan contoh kepada masyarakat Nagari Malai V Suku tentang tata cara Perawatan Luka. Kegiatan demonstrasi dibantu oleh TIM Keperawatan STIKes Piala Sakti Pariaman yang sudah terlatih dan paham dengan materi Perawatan Luka.



Gambar 2.

Demonstrasi pemberian Perawatan Luka oleh tim STIKes Piala Sakti Pariaman.

Hambatan yang ada selama kegiatan penyuluhan ini adalah penundaan waktu mulai acara. Penundaan mulainnya acara dikarenakan pada jam yang ditentukan masyarakat yang datang masih berjumlah sedikit. Hal ini disebabkan anggota masyarakat Nagari Malai V Suku banyak yang memiliki pekerjaan yang dilaksanakan di pagi hari seperti ke ladang atau ke sawah. Selain itu, sebagian masyarakat ada yang menganggap dan merasa kegiatan yang akan disampaikan tidak terlalu bermanfaat baik untuk kebutuhan pribadi maupun umum. Acara ditunda sampai pukul 10.00 WIB. Pada susunan acara yang dijadwalkan, acara seharusnya diadakan pukul 08.00 WIB. Namun setelah dikoordinasikan kembali oleh Wali Korong di Nagari Malai V Suku, masyarakat akhirnya datang ke kantor Wali Nagari Malai V Suku.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pemberian penyuluhan tentang Perawatan luka untuk korban kecelakaan lalu lintas mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Malai V Suku, Kecamatan Batang Gasan, Kabupaten Padang Pariaman dalam memberikan pertolongan pertama yang cepat dan tepat. Ilmu dan keterampilan tentang pertolongan Perawatan Luka pada korban kecelakaan lalu lintas yang sudah didesimilasikan dapat disebarluaskan kepada anggota masyarakat lainnya khususnya masyarakat di Nagari Malai V Suku sehingga kasus-kasus kegawatdaruratan pasca kecelakaan dapat ditangani secara cepat dan tepat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan STIKes Piala Sakti Pariaman yang telah memberikan pendanaan untuk kegiatan penyuluhan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. L. P. I. B., Suyasa, I. G. P. D., Wulansari, N.T., Dewi, I. I. A.P.A., Rismawan, M. (2017). Penyuluhan dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar. *Jurnal Paradharma*, 1(2): 68-74.
- Bryant, R (2016). *Acute and Chronic Wounds (3rd ed.)*. Philadelphia : Wolters Kluwe.
- Fatmawati, S & Wulandari, R. 2019. Perawatan Luka Sederhana Kecelakaan Kerja di Rumah Tangga di Kelurahan Nusukan Surukata. *Gemassika*, 3(1).

- Hayati, S. M, Kartika A, Madani U. (2024). Penyuluhan Kesehatan Tentang Penanganan Dan Pertolongan Pertama Pada Perawatan Luka Bakar di Desa Gulo Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan*, 2(2): 55-63.
- Hunckler, J. & de Mel, A. (2017). A Current Affair: Electrotherapy in Wound Healing. *J Multidiscip Healthc*, 1(2): 179-194. doi: 10.2147/JMDH.S127207.
- Kindang, IW, Paundanan M, Mahmud M. R, Nur Asiah, N, Lasanuda, N, D, Anisa, N,. (2024). Penyuluhan dan Simulasiperawatan Luka Sederhana Kepada Masyarakat Bukit Sari. *.Communnity Development Journal*, 5(3). 5691-5694.
- Lestari LA, Fitriana NF. The Increased Knowledge and First Aid Skills of Burns on Health Cadres with Health Education and Simulation. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 2020;10(4):537-548.
- Nuridayanti, N. (2024). Pemberianpenyuluhan dan Demonstrasi Perawatan Luka Diabetes Melitus. *Lentera (Jurnal Pengabdian)*, 4 (2).
- Rahmawati. Ika, 2014. Perbedaan Efek Perawatan Luka Menggunakan Gerusan Daun Petai Cina (*Leucaena Glauca, Benth*) Dan Povidon Iodine 10 % Dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Bersih Padamarmut (*Cavia Porcellus*). *Jurnal Wiyata*: 1 (20).
- Suaib, Pebriani, Saso, N, Savitri, R, Nur R, Amboaha, W, Saputra, F, Indriani, P.A.S Lestari, L. P. (2024). Peran Masyarakat dalam Perawatan Luka dengan Metode Moistwound Healing di Desa Gunung Sari Dusun Bangun Sari. *Communnity Development Journal*, 5(3). 5691-5694.